

Persepsi Kader PKK Tentang Daur Ulang Limbah Plastik Berbasis *Home Industry* di Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat

Diana Hardianti^{1*}, Tati Abas¹, Mirna Purnama Ningsih¹

¹Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Departemen PKK FPTK UPI

* dianahardiantipkk@yahoo.co.id

ABSTRACT

Penelitian ini beranjak dari permasalahan kegiatan daur ulang limbah plastik yang ada di Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat yang memiliki potensi dan peluang untuk dikembangkan menjadi home industry. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi Kader PKK tentang upaya pengembangan kegiatan daur ulang limbah plastik menjadi home industry di Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Obyek pada penelitian ini yaitu seluruh Kader PKK Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman wawancara dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (88%) dari pengalaman yang diperoleh Kader PKK selama mengelola kegiatan daur ulang limbah plastik mereka menyatakan memungkinkan untuk dikembangkan menjadi home industry. Rekomendasi ditujukan kepada Kader PKK Desa Cilame diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan kegiatan daur ulang limbah plastik menjadi home industry yaitu manajemen waktu aktivitas usaha yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan sebaiknya dilakukan 4 kali dalam 1 bulan, tempat produksi memanfaatkan lahan kosong yang berada di belakang ruang Kantor PKK Desa Cilame dan PAUD, SDM yang dilibatkan yaitu Kelompok Dasawisma, keluarga prasejahtera dan Kelompok Karang Taruna, membuat bank sampah di setiap rumah, kualitas produk kerajinan baik dari segi bahan dan jenis produk harus lebih bervariasi serta pemasaran produk sebaiknya dilakukan dengan cara membuka show room produk kerajinan di Kantor PKK Desa Cilame dan penjualan dilakukan pada saat ada perkumpulan posyandu, arisan dan koperasi serta melalui media sosial. Rekomendasi untuk Kepala Desa Cilame diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan home industry daur ulang limbah plastik. Rekomendasi untuk Tim Penggerak PKK diharapkan dapat menggerakkan warga untuk membuat bank sampah di setiap RW dan mengajak Kader PKK setiap RW untuk melakukan kegiatan daur ulang limbah plastik.

Kata Kunci: Daur Ulang, Home Industry, Limbah Plastik, Persepsi

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup baik, dilihat dari angka ekonomi pada tahun 2015 mencapai 4,79 % dan pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan menjadi 5,2% (Yovanda, 2016). Pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat didukung oleh ekonomi masyarakat, salah satunya yaitu ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif atau disebut juga sebagai industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan

pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut (Rukmi, Fitria dan Zonda, 2012). Ekonomi kreatif ini cukup berperan dalam pembangunan ekonomi karena memiliki potensi untuk dapat berkembang dan memberikan kontribusi bagi perekonomian di Indonesia. Ekonomi kreatif dilakukan oleh masyarakat atau unit terkecil dalam masyarakat (keluarga) yaitu dengan diadakannya *home industry*. *Home industry* adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang tertentu. *Home*

industry bergerak di beberapa bidang salah satunya yaitu *home industry* di bidang kerajinan, yang terdiri dari batik, *souvenir*, aksesoris, mengolah kain perca, daur ulang limbah dan sebagainya (Muliawan, 2008). *Home industry* di bidang kerajinan berupa daur ulang limbah salah satunya yaitu daur ulang limbah plastik.

Plastik terbentuk dari kondensasi organik atau penambahan polimer (Kadir, 2012). Limbah plastik diperkirakan membutuhkan waktu $\pm 100-500$ tahun hingga dapat terurai dengan sempurna. Limbah plastik yang menumpuk akan mencemari lingkungan seperti banjir, longsor, hewan yang ada di laut menjadi mati karena memakan limbah plastik, mengeluarkan bau yang tidak sedap, apabila dibakar akan menimbulkan polusi udara, menyebabkan berbagai penyakit dan air yang ada di dalam tanah menjadi tercemar. Pencemaran lingkungan akibat limbah plastik ini dapat diminimalisir dengan melakukan 4R yaitu *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (menggunakan kembali), *Recycle* (mendaur ulang) dan *Replace* (mengganti) (Endah, 2011).

Recycle adalah mendaur ulang limbah plastik *multilayer* seperti bungkus kopi, sabun, permen, *mie instant*, makanan ringan, minuman *instant sachet* dan sebagainya menjadi produk kerajinan yang inovatif sehingga memiliki nilai fungsional, estetika, ekonomis dan ramah lingkungan. Kegiatan daur ulang limbah plastik memiliki banyak manfaat yaitu lingkungan sekitar rumah menjadi bersih, mengurangi pencemaran lingkungan, dapat mendaur ulang limbah plastik yang ada menjadi produk kerajinan dan mendapatkan pengetahuan tentang mengolah limbah plastik yang baik dan benar (Purbasari, 2014). Produk kerajinan daur ulang limbah plastik dapat berupa benda pakai (tas, dompet, tempat pensil, mangkuk tempat permen, karpet/tikar, tempat tisu, taplak meja dan sebagainya) serta benda hias (alas vas bunga,

gantungan kunci, penutup galon, hiasan dinding, bingkai foto dan sebagainya). Teknik yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan daur ulang limbah plastik terdiri dari teknik menggunting, melipat, menganyam dan menjahit.

Hasil studi pendahuluan peneliti bahwa kegiatan daur ulang limbah plastik merupakan kegiatan inovasi yang hanya dilakukan di RW. 25 Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan ini dilakukan oleh Kader PKK RW. 25 di bawah binaan salah satu Kader PKK yang memiliki potensi dalam daur ulang limbah plastik, kegiatan yang dilakukan ini masih sebatas untuk mengisi waktu luang. Kader PKK memiliki peluang untuk memberdayakan Kelompok Dasawisma, keluarga prasejahtera dan Kelompok Karang Taruna untuk ikut serta dalam kegiatan daur ulang limbah plastik karena kegiatan ini banyak manfaatnya. Pengetahuan Kader PKK tentang pengembangan produk kerajinan limbah plastik meliputi bahan, peralatan, produk dan pemasaran perlu ditingkatkan. Limbah plastik yang digunakan untuk membuat produk kerajinan terbatas pada bungkus kopi dan cara perolehan limbah plastik baru memanfaatkan limbah plastik yang dikumpulkan oleh Kader PKK. Peralatan yang digunakan untuk membuat produk kerajinan daur ulang limbah plastik cukup sederhana dan mudah diperoleh. Produk kerajinan yang dikembangkan masih terbatas pada pembuatan tas dan taplak meja dengan kualitas produk layak jual. Pemasaran produk masih terbatas, baik waktu dan tempatnya serta cara pemasaran yang dilakukan saat ini yaitu dengan membuka *stand* di pasar minggu yang ada di RW. 25 Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan bahwa kegiatan daur ulang limbah plastik yang dilakukan Kader PKK di Desa Cilame tidak hanya sebatas sebagai suatu gerakan *go green* dan mengisi waktu luang saja, akan tetapi

terdapat banyak peluang untuk dikembangkan menjadi *home industry* yang memiliki banyak manfaat. Manfaat *home industry* yaitu dapat menyalurkan potensi dan kreativitas, mendapatkan penghasilan tambahan, membuka lapangan pekerjaan baru sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan menjadikan seseorang lebih terampil dalam mengelola usaha (Armelia dan Damayantie, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kegiatan daur ulang limbah plastik yang dilakukan Kader PKK Desa Cilame, yang meliputi waktu penyelenggaraan, SDM yang terlibat, bahan, peralatan dan teknik yang digunakan, produk yang dibuat, sistem pemasaran produk serta manfaat kegiatan daur ulang limbah plastik. Tujuan berikutnya adalah untuk mengetahui Persepsi Kader PKK tentang pengembangan kegiatan daur ulang limbah plastik menjadi *home industry*, yang meliputi waktu penyelenggaraan dan tempat produksi, SDM yang dilibatkan, modal, bahan, peralatan dan teknik yang digunakan, produk yang dibuat, sistem kerja produksi serta pemasaran produk yang akan dikembangkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2013). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena peneliti berupaya menggambarkan persepsi Kader PKK tentang daur ulang limbah plastik berbasis *home industry* di Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat.

Populasi dalam penelitian ini adalah Kader PKK Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat sebanyak 25

orang. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah *sampling* jenuh atau sampel total karena jumlah populasi kurang dari 30 orang sehingga populasi digunakan sebagai sampel (Riduwan dan Akdon, 2013, hlm. 248). Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu Kader PKK Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat yang melakukan kegiatan daur ulang limbah plastik sebanyak 25 orang.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara dan angket, yang dilakukan untuk memperoleh data mengenai gambaran kegiatan daur ulang limbah plastik di Desa Cilame dan persepsi Kader PKK tentang pengembangan kegiatan daur ulang limbah plastik menjadi *home industry*. Pedoman wawancara dilakukan kepada Sekretaris PKK Desa Cilame dan instruktur kegiatan daur ulang limbah plastik, sedangkan angket disebarakan kepada Kader PKK Desa Cilame.

Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu :

1. Verifikasi data, adalah pemeriksaan tentang identitas dan kelengkapan jawaban responden pada setiap pertanyaan sehingga dapat diolah lebih lanjut.
2. Tabulasi data, merupakan langkah memasukkan data berdasarkan hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi tiap *option* dalam pertanyaan, sehingga terlihat jelas jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
3. Persentase data, untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi yang diberikan pengamatan pada responden.

4. Penafsiran data, untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian terdiri dari gambaran kegiatan daur ulang limbah plastik di Desa Cilame dan persepsi Kader PKK tentang pengembangan kegiatan daur ulang limbah plastik menjadi *home industry*.

Gambaran Kegiatan Daur Ulang Limbah Plastik di Desa Cilame

Kegiatan daur ulang limbah plastik merupakan salah satu kegiatan inovasi untuk mengisi waktu luang, yang sudah dilakukan oleh Kader PKK dan beberapa Kelompok Dasawisma Desa Cilame Kabupaten Bandung Barat selama \pm 2 tahun. Bahan yang selama ini digunakan dalam pembuatan produk kerajinan daur ulang limbah plastik ada tiga macam yaitu bahan utama, pendukung dan pelengkap. Bahan utama yang selama ini digunakan yaitu bungkus kopi dengan berbagai macam merek yang diperoleh dari bank sampah RW yang dikoordinir oleh Kader PKK Desa Cilame. Bahan pendukung yang selama ini digunakan yaitu benang, resleting dan kain vuring, sedangkan bahan pelengkap yang selama ini digunakan yaitu tali dan rantai yang diperoleh dengan cara membeli. Peralatan yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan limbah plastik terdiri dari peralatan utama dan pendukung. Peralatan utama yang selama ini digunakan yaitu gunting, pensil, pita ukur/meteran, penggaris dan jarum jahit, sedangkan peralatan pendukung yang selama ini digunakan yaitu mesin jahit dan *cutter*.

Teknik yang selama ini digunakan dalam pembuatan produk kerajinan limbah plastik yaitu teknik menggunting, melipat, menganyam dan menjahit. Produk kerajinan yang lebih dikembangkan yaitu tas dan taplak meja, sedangkan produk kerajinan yang selama

ini dibuat selain tas dan taplak meja yaitu dompet, tempat pensil, tempat tisu, dan tikar. Sistem pemasaran yang selama ini dilakukan yaitu membuka *stand* di acara bazar/pameran yang ada di Kabupaten Bandung Barat dan membuka *stand* di pasar minggu yang ada di Desa Cilame. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan daur ulang limbah plastik yaitu mendapatkan pengalaman tentang pengolahan limbah plastik, pembuatan produk kerajinan dengan menggunakan berbagai macam teknik sehingga menjadi produk yang memiliki nilai pakai, keindahan, jual serta ramah lingkungan dan mendapatkan pengalaman tentang pemasaran produk kerajinan limbah plastik

Persepsi Kader PKK tentang Pengembangan Kegiatan Daur Ulang Limbah Plastik Berbasis *Home Industry*

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh Kader PKK dalam mengelola kegiatan daur ulang limbah plastik, memungkinkan untuk dijadikan *home industry* karena sangat bermanfaat. Kader PKK sangat tertarik untuk mengembangkan kegiatan daur ulang limbah plastik menjadi *home industry* karena banyak manfaatnya yaitu membantu program ekonomi kreatif karena dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain sehingga dapat mengurangi angka pengangguran, membantu pemerintah dalam program *go green* dan mendapatkan penghasilan tambahan. Peluang yang ada untuk mengembangkan kegiatan daur ulang limbah plastik menjadi *home industry* yaitu bahan dan peralatan yang digunakan mudah diperoleh, teknik yang digunakan sederhana, tidak membutuhkan modal besar dan kualitas produk yang dihasilkan layak jual. Faktor-faktor yang ingin dikembangkan dalam kegiatan *home industry* daur ulang limbah plastik, yaitu waktu penyelenggaraan dan tempat produksi, SDM yang dilibatkan, modal,

bahan, peralatan dan teknik yang digunakan, produk yang dibuat, sistem kerja produksi serta pemasaran produk.

Persepsi Kader PKK tentang waktu penyelenggaraan yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan daur ulang limbah plastik yaitu 1 bulan 1 kali, sebaiknya waktu yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan daur ulang limbah plastik disesuaikan dengan target produk yang akan diproduksi dan disesuaikan dengan permintaan pasar. Tempat produksi untuk kegiatan *home industry* daur ulang limbah plastik yaitu memanfaatkan Kantor PKK Desa Cilame karena kegiatan yang berkaitan dengan PKK selalu diselenggarakan di tempat tersebut dan terdapat lahan kosong untuk dibangun menjadi tempat untuk memproduksi produk kerajinan.

Persepsi Kader PKK tentang tenaga kerja yang dibutuhkan untuk kegiatan *home industry* daur ulang limbah plastik yaitu bagian pengadaan bahan, karena persediaan bahan sangat dibutuhkan dalam pembuatan produk kerajinan limbah plastik. Pengelola yang akan dilibatkan yaitu keluarga prasejahtera, Kader PKK dari RW lain dan Kelompok Dasawisma yang memiliki keterampilan dalam pembuatan produk kerajinan limbah plastik. Pelatihan yang dibutuhkan untuk kegiatan *home industry* daur ulang limbah plastik yaitu pengembangan teknik yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan limbah plastik dan pemasaran produk kerajinan limbah plastik, karena untuk meningkatkan pengetahuan serta keahlian tenaga kerja.

Modal yang dimiliki Kader PKK Desa Cilame bukan hanya uang tetapi keinginan atau motivasi yang tinggi dan memiliki ide yang inovatif. Persepsi Kader PKK tentang sumber biaya atau modal yang akan digunakan untuk kegiatan *home industry* daur ulang limbah plastik yaitu berasal dari bantuan Pemerintah. Bahan yang ingin dikembangkan dalam pembuatan produk

kerajinan terdiri dari bahan utama, pendukung dan pelengkap. Persepsi Kader PKK tentang bahan utama yang ingin dikembangkan untuk kegiatan *home industry* daur ulang limbah plastik selain bungkus kopi yaitu bungkus minuman *instant sachet*. Cara yang digunakan untuk mempermudah dalam memperoleh bahan utama yaitu membuat bank sampah di setiap rumah/keluarga, karena dengan adanya bank sampah masyarakat menjadi peduli akan kebersihan dan dapat menghasilkan uang dari menjual sampah yang nantinya akan disimpan pada tabungan masing-masing. Bahan pendukung yang ingin dikembangkan yaitu tali/gagang tas, sedangkan bahan pelengkap yang ingin dikembangkan yaitu pita/bisban, rantai dan tali kulit.

Persepsi Kader PKK tentang peralatan yang ingin dikembangkan untuk meningkatkan kualitas lipatan limbah plastik yaitu penjepit kertas agar limbah plastik yang sudah dilipat tidak lepas sehingga tidak perlu melipat kembali dan hasil lipatannya rapi. Teknik yang ingin lebih dikembangkan untuk kegiatan *home industry* daur ulang limbah plastik yaitu teknik melipat dan menganyam, karena dapat menghasilkan anyaman yang bervariasi seperti anyaman rapat dan anyaman renggang. Produk kerajinan yang dihasilkan dari daur ulang limbah plastik terdapat dua macam yaitu benda pakai dan benda hias. Persepsi Kader PKK tentang jenis produk benda pakai yang ingin dikembangkan untuk kegiatan *home industry* daur ulang limbah plastik yaitu tikar, dompet dan tempat pensil, sedangkan jenis produk benda hias yang ingin dikembangkan yaitu alas vas bunga. Sistem kerja produksi yang akan diterapkan pada *home industry* daur ulang limbah plastik yaitu satu produk diselesaikan oleh satu tenaga kerja.

Persepsi Kader PKK tentang sistem pemasaran yang ingin dikembangkan yaitu membuka *stand* produk kerajinan limbah plastik di setiap acara

koperasi/bazar dan promosi akan dilakukan pada saat kegiatan posyandu. Kemasan yang akan digunakan untuk kegiatan *home industry* daur ulang limbah plastik yaitu kantong plastik karena mudah diperoleh dan tidak mudah rusak. sebaiknya produk kerajinan dikemas sedemikian rupa sehingga dapat menambah daya tarik konsumen, melindungi produk agar tidak rusak dan menambah nilai jual. Label yang ingin digunakan yaitu slogan (mempromosikan melalui kata-kata yang singkat, menarik dan mudah diingat) serta menggunakan gambar yang menarik karena label merupakan bagian dari pemasaran. Strategi pemasaran yaitu *marketing mix* (bauran pemasaran) sangat penting dalam upaya penjualan produk, karena penggunaan promosi, kemasan dan label yang menarik akan menciptakan kepuasan konsumen sehingga penjualan produk akan meningkat (Rachmawati, 2011, hlm. 144).

SIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Gambaran Kegiatan Daur Ulang Limbah Plastik

Kegiatan daur ulang limbah plastik di Desa Cilame sudah dilakukan selama ± 2 tahun. Kegiatan ini dilakukan untuk mengisi waktu luang Kader PKK dan beberapa Kelompok Dasawisma Desa Cilame, sehingga mendapatkan penghasilan tambahan dan mendapatkan pengalaman tentang pengolahan limbah plastik, pembuatan produk, pengaplikasian teknik anyaman pada produk serta pemasaran produk kerajinan limbah plastik. Bahan utama yang selama ini digunakan dalam kegiatan daur ulang limbah plastik yaitu bungkus kopi dari bank sampah Desa Cilame, yang dibuat menjadi produk seperti tas, dompet, tempat pensil, tempat tisu, tikar serta taplak meja,

dengan menggunakan teknik menggunting, melipat, menganyam dan menjahit. Bahan pendukung yang selama ini digunakan dalam pembuatan tas dan dompet yaitu tali, rantai serta gagang tas. Pemasaran produk kerajinan yang dilakukan masih terbatas pada membuka *stand* produk kerajinan di acara bazar/pameran yang diselenggarakan di Kabupaten dan pasar minggu yang ada di Desa Cilame.

2. Persepsi Kader PKK tentang Pengembangan Kegiatan Daur Ulang Limbah Plastik menjadi *Home Industry*

Persepsi Kader PKK tentang pengembangan kegiatan daur ulang limbah plastik menjadi *home industry* terdiri dari waktu penyelenggaraan, tempat produksi, SDM yang dilibatkan, modal, bahan, peralatan, teknik yang digunakan, produk yang dibuat, sistem kerja produksi dan pemasaran produk yang akan dikembangkan. Waktu penyelenggaraan dan tempat produksi untuk kegiatan *home industry* daur ulang limbah plastik tidak ada perubahan, yaitu dilakukan 1 bulan 1 kali di Kantor PKK Desa Cilame. Kegiatan *home industry* ini akan melibatkan keluarga prasejahtera, Kader PKK dari RW lain dan Kelompok Dasawisma yang memiliki keterampilan dalam memproduksi produk kerajinan limbah plastik. Modal untuk kegiatan *home industry* berasal dari bantuan Pemerintah.

Bahan utama yang ingin dikembangkan yaitu bungkus minuman *instant sachet* yang diperoleh dengan cara membuat bank sampah di setiap rumah. Bahan pendukung dan pelengkap yang ingin dikembangkan yaitu tali/gagang tas, pita/bisban, rantai dan tali kulit. Peralatan yang ingin dikembangkan yaitu penjepit kertas, sedangkan teknik yang ingin dikembangkan terdiri dari teknik melipat. Produk kerajinan yang ingin

dikembangkan yaitu tikar, dompet, tempat pensil dan alas vas bunga. Sistem kerja produksi pada *home industry* daur ulang limbah plastik yaitu satu produk diselesaikan oleh satu orang tenaga kerja. Sistem pemasaran yang ingin dikembangkan yaitu membuka *stand* produk kerajinan limbah plastik di acara koperasi/bazar dan promosi akan dilakukan pada saat kegiatan posyandu. Kemasan yang ingin digunakan pada produk kerajinan limbah plastik yaitu kantong plastik, sedangkan label yang ingin digunakan yaitu menggunakan slogan dan gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Armelia, G. R. dan Damayantie, A. (2014). Jurnal *Sociologie. Peran PTPN VII dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang*. 1 (4), hlm. 336-343.
- Endah. (2011). *Tas dari Limbah Plastik*. (cetakan kesatu). Surabaya : Tiara Aksa.
- Kadir. (2012). Jurnal Ilmiah Teknik Mesin. *Kajian Pemanfaatan Sampah Plastik sebagai Sumber Bahan Bakar Cair*. 3 (2). hlm. 223-228.
- Muliawan, J. U. (2008). *Manajemen Home Industri*. Yogyakarta : Banyu Media.
- Purbasari, N. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus pada Komunitas Bank Sampah Poklili Perumahan Griya Lembah Depok Kecamatan Sukmajaya Kota Depok)*. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Rachmawati, R. (2011). Jurnal Kompetensi Teknik. *Peranan Bauran Pemasaran (Marketing Mix) terhadap Peningkatan Penjualan (Sebuah Kajian terhadap Bisnis Restoran)*. 2 (2). hlm. 143-150.
- Riduwan dan Akdon. (2013). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. (edisi kelima). Bandung : Alfabeta.
- Rukmi, H. S., Fitria, L., dan Zonda, F. (2012). Jurnal Itenas Rekayasa. *Studi tentang Kondisi Industri Kreatif Permainan Interaktif di Kota Bandung berdasarkan Faktor-Faktor yang Dipersepsikan Penting oleh Produsen dan Konsumennya*. 16 (1), hlm. 67-76.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. (edisi kedelapanbelas). Bandung : Alfabeta.
- Yovanda, Y. R. (2016). *BI Pede Pertumbuhan Ekonomi 2016 Lompat Hingga 2,5%*. [Online]. Diakses dari : <http://ekbis.sindonews.com/read/1081311/33/bi-pede-pertumbuhan-ekonomi-2016-lompat-hingga-5-2-1454075304>.